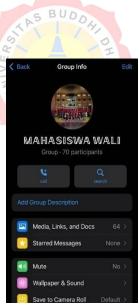
### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# 4.1 Gambaran Umum Subjek/Objek Penelitian

## 4.1.1 Gambaran Umum Objek penelitian

Group Whatsapp Mahasiswa Wali (Angkatan 2018 Prodi Ilmu Komunikasi) didirikan pada tanggal 29 Agustus 2018. Group ini memiliki 70 anggota ataupun populasi yang terdapat di dalam grup yang pastinya berasal dari jurusan Ilmu komunikasi Universitas Buddhi Dharma. Hingga saat ini komunikasi berjalanintens dan membahas berbagai topik. Hingga bulan Juli 2022, para anggota di dalam Grup Whatsapp Mahasiswa Wali telah berbagi lebih dari 64 media seperti foto, video, voice notes hingga dokumen.



Gambar 4.1

WhatsApp Group Mahasiswa Wali (Ilmu Komunikasi angkatan 2018)

Group Whatsapp Mahasiswa Wali hanya berisikan mahasiswa angkatan

2018 Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma.

#### 4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang "Pemanfaatan Whatsapp class menjadi Media Komunikasi (Studi deskriptif pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uiversitas Buddhi Dharma)". Penulis mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan triangulasi supaya data yang di teliti lebih akurat serta valid. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu pada Mei 2022-Juli 2022 berikut adalah merupakan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan:Grup Whatsapp Angkatan 2018 masih aktif sampai saat ini. Hingga saat ini komunikasi berjalan intens dan membahas berbagai topik. Hingga bulan Juli 2022, para anggota di dalam Grup Whatsapp Angkatan 2018 telah berbagi 67 media seperti foto, video, *voice notes* hingga dokumen. Grup Whatsapp angkatan 2018 hanya terbuka untuk angkatan 2018 Prodi Ilmu Komunikasi. Grup ini memiliki 70 anggota dari Ilmu Komunikasi Kelas Malam dan Kelas pagi dan dosen wali Prodi Ilmu Komunikasi khusus angkatan 2018.



Gambar 4.2 Dokumentas Awal Percakapan di Group

Pada awal didirikannya grup, pola komunikasi masih terjadi satu arah. Andre

yang sebagai admin group memasukkan semua Mahasiswa/Mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 ke dalam grup dan ada juga anggota grup yang join dengan menggunakan undangan join lewat link yanag *share* admin grup.

[27/05/20 10.55.39] **&&**H **&**SISW**&**W**&**bI:

[27/05/20 10.55.39] Ko Andre: video omitted

Selanjutnya, anggota grup lain turut meramaikan percakapan dengan membagikan informasi dan memberikan candaan-candaan sesama Mahasiswa dan Dosen Wali yanng ada pada grup angkatan 2018, tampak seorang mahasiswa sedang bertanya di grup apakah ada yang menjugal durian atau tidak dan mahasiswalainya ada yang bertanya butuh berapa dan ada juga yang menanggapi dengan bercanda.

[31/05/20 15.30.22] Christiani Ubd: gaes

[31/05/20 15.30.26] Christiani Ubd: ada yang jugal duren ga?

[31/05/20 15.30.30] Christiani Übd: ready tpi

[31/05/20 15.51.52] +62 878- 8577- 2313: Tok dalang ada punya

kebunnyadia

[31/05/20 15.52.16] Tayo: iya jor iya

[31/05/20 16.01.20] Ko Andre: Ada

[31/05/20 16.01.23] Ko Andre: Mau brapa

[31/05/20 16.01.36] Christiani Ubd: telatttt

[31/05/20 16.01.38] Christiani Ubd: udah pesen

[31/05/20 16.01.52] Ko Andre: Jeh

[31/05/20 16.01.54] Ko Andre: Yaudah

[31/05/20 16.30.55] Christiani Ubd: ntr klo mau pesen gua pc

Percakapan ini kemudian ditanggapi oleh anggota group lainnya saling menjawab candaan dari teman lainnya. Percakapan berubah menjadi dua arah dimana anggota group melakukan tanya jawab mengenai topik yanag dibahas saat Hal dapat dilihat melalui tangkapan layar pada gambar 4.3 dibawah ini.

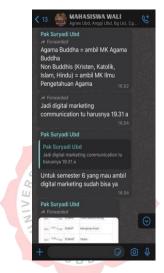


Gambar 4.3

Komunikasi Antara Anggota Grup Saling Melempar Candaan

Komunikasi selanjutnya yaitu berupa koordinasi antar anggota grup dan Dosen yang terlibat dalam pembahasan yang sedang mengambil KRS. Suryadi selaku Dosen Wali Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 memberitahukan untuk mata kuliah apa saja yang akan diambil untuk di semester selanjutnya, selain itu Dosen wali juga memberikan intruksi kepada semua Mahasiswa untuk menunggu bersama-sama instruksi dari pihak Universitas buddhi Dharma mengenai masalah

yang terjadi di SIA Universitas Buddhi Dharma saat mengalami masalah dalam pengambilana mata kuliah. Lalu dosen wali memerintah mahasiswa lagi untuk mengisi KRS untuk segera mangisi jika belom kebagian slot mata kuliah yanng akan diambil pada semester selanjutnya, dengan menggunakan fitur mention pada whatsapp. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.4 dan 4.5



Gambar 4.4

Koordinasi Saat ingin mengisi KRS



Gambar 4.5 Koordinasi Saat pengisian KRS terjadi masalah

AS BUDDA

Meskipun komunikasi di dalam Group Whatsapp angkatan 2018 didominasi oleh informasi seputar tentang perkuliahan anggota grup juga dapat membagikan informasi maupun menawarkan lowongan pekerjaan di mana tampak seorang mahasiswa membagikan info lowongan pekerjaan di grup dan beberapa mahasiswa mengatakan terima kasih kepada yang mengirimkan info lowongan pekerjaan tersebut, seperti ynag terlihat pada gambar 4.6



Gambar 4.6

### Pemberitahuan Info lowongan Pekerjaan

Selain itu, ada juga informasikan yang dibagikan mengenai info Beasiswa yang di mana suryadi sebagi dosen wali jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 membagikan info tentang Beasiswa dan mengirimkna syarat dan ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa yang ingin mengambil Beasiswa tersebut, seperti percakapan di bawah ini.

Persyaratan yang harus dikumpulkan sbb:

- 1. Surat Keterangan Mahasiswa Aktif (Minta di Fakultas)
- 2. Transkrip Nilai Sementara (minta di BAA)
- 3. Lembar Hasil Studi Semester (KHS)
- 4. Surat Pernyataan Tidak menerima Beasiswa dari tempat lain (untuk sendiri)
- 5. Surat Keputusan Mahasiswa Aktif (disediakan oleh Fakultas) (Suryadi 17-02-2022 14:08 pm)

Beberapa anggota biasanya akan bertanya secara pribadi ke pada dosen wali

atau menghubungan pihak Universitas yang mengurus Beasiswa tersebut agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap, apabila berminat dengan Beasiswa Namun ada pula anggota yang aktif bertanya apabila ingin informasi lebih banyak di Share di grup seperti dibawah ini:

Persyaratan di kumpulkan kesiapa Pak? (michelle 17-02-2011 14:09 pm) kalau ipk dari semester 5 sampe skrg tidak ada perubahan atau memang blm di update ya pak (steven 17-02-2022 14:11 pm)

Apabila ada anggota yang menginginkan informasi lebih lanjut, biasanya mereka akan langsung berkomunikasi lebih lanjut melalui chat pribadi dengan dosen yang bersangkutan. Hal ini juga dilakukan agar informasi penting di dalam grup tidak tertimbun oleh percakapan yang diluar topik grup.

Beberapa anggota kerap juga membagikan undangan acara dan ucapan hari raya, jika ada dari anggota group yang akan melakukan acara pernikahan ataupun acara lainnya dan begitu juga ucapan untuk hari raya lainnya:

Besok siapa saja yang ke undangan dina?(Suryadi 18-02-20220 13:25 pm)

*Gak diundang*(*Andre 18-02-2022 13:25 pm*)

Titip salam aja sama dina wkwk (Andre 18-02-2022 13-25 pm)

Ngga di undang pak (Canda 18-02-2022 13:25 pm)

@Dina Mariana 3 gak ada undangan nih(Andre 18-02-2022 13-27 pm)

Hal ini ditanggapi oleh Dina yang mengaku acara dibuka untuk umum ,

bukan untuk orang-orang tertentu saja.

Wkkwkwk ada di buka untuk umum

Seh nama gua di tag aja koh

Udh ke Sisil kan wkwwk

*Undangan video(Dina 18-02-2022 13:28)* 

Selain itu, para anggota grup juga saling menyampaikan kesulitan saat *log in* ke SIA biasanya para mahasiswa jika mengalai kendala *log in* ke SIA mereka akan bertanya di grup apakaah ada yang mengalami hal serupa sehingga mahasiswa lainnya juga tau dan mencoba memberikan saran bagaimana yang berhasil *log in* ke SIA dan dosen wali juga akan ikut serta memberikan saran ke pada mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk *log in* ke SIA. Hal ini dapat dilihat melalui gambar 4.7 di bawah ini.



Gambar 4.7 kesulitan log in SIA

#### 4.3 Pembahasan

Komunikasi merupakan upaya manusia untuk menyampaikan isi pernyataan karena terdapat motif komunikasi yang akan di wujudkan kepada manusia lain (Soehoet, 2002:02). Selanjutnya Soehoet (2002:18) juga menjelaskan bahwa orang yang menyampaikan suatu isi pernyataan disebut sebagai komunikator dan orang yang menerima isi pernyataan disebut sebagai komunikan dan ketika komunikan menyampaikan umpan balik kepada komunikator terdapat proses komunikasi. Dalam melakukan penelitian ini, Penulis mengaplikasikan teori *Uses and Gratification* yang di bahas dalam hasil wawancara dengan pihak terkait (narasumber). Bagaimana pemanfaatan WhatsApp Group bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma dalam pembelajaran sebagai media Komunikasi, dikarenakan WhastApp salah satu platform *Chat* terbesar untuk menjangkau orang-orang supaya bisa menjalin Komunikasi dan mendapatkan informasi.

Pada penelitian ini anggota grup saling bergantian berperan sebagai komunikator maupun komunikan. Pada awal berdirinya *Group Whatsapp* Angkatan 2018, tahapan komunikasi hanya sampai pada tahap pertama yaitu Intra Persona *Communication* dimana sang komunikator yaitu admin grup menyampaikan pernyataan pada anggota grup. Namun komunikan belum memberikan umpan balik. Hal ini mungkin terjadi karena komunikan belum merasa membutuhkan informasi yang disampaikan atau masih beradaptasi dengan adanya grup baru. Pada tahap kedua Inter Personal Communication, disinilah komunikator menyampaikan pernyataan kepada komunikan melalui tindak komunikasi yang ada sehingga

komunikan menerima isi pernyataan yang telah terbentuk karena hati nurani, akal, budi, dan nalurinya. Komunikan dalam hal ini para anggota grup yang lain mampu menerima informai dari Komunikator. Pola komunikasi Group Whatsapp Angkatan 2018 semakin berkembang ke tahap ketiga dan keempat dimana para anggota mulai menerima dan memberikan respons terhadap informasi yang disampaikan. Kemudian Komunikan atau anggota grup berubah menjadi komunikator yang juga menyampaikan pernyataan contohnya ketika merespons lowongan pekerjaan dan memberikan ucapan ke pada anggota grup lainnya dengan tanya jawab dan peryataan ucapan terima kasih pada info lowongan pekerjaan tersebut dan ucapan hari raya saat ada haari raya.

Komunikasi antar pribadi juga terbangun secara perlahan. Menurut Kumar (2000: 121-122), terdapat 5 ciri efektifitas komunikasi antar pribadi, yaitu : Keterbukaan (*opened*), Empati (*emphaty*), Dukungan (*supportiveness*), Rasa positif (positivness) dan Kesetaraan(*equality*). Percakapan antar pribadi dalam Group Whatsapp Komunitas Angkatan 2018 memenuhi kelima ciri tersebut. Keterbukaan antar anggota tercermin saat para anggota bersedia saling bertukar informasi seperti saat pengambilan mata kuliah untuk semester berikutnya. Kebersaman antar anggota juga tercermin saat saling memberikan ucapan baik saat ada acara tertentu dan di hari-hari raya. Hal ini juga menunjukkan dukungan antar anggota. Rasa positif dari komunikasi antar pribadi tercermin saat ada anggota yang mengingatkan anggota lainnya untuk mengambil mata kuliah yag akan diambil pada semester 8. Tujuannya agar anggota grup tidak ketinggalan informasi. Kesetaraan tercermin melalui percakapan yang tidak membeda-bedakan antara admin, anggota lama

maupun baru. Semuanya dapat bertanya, berbagi informasi maupun menaggapi pernyataan anggota grup lainnya tanpa dibeda-bedakan.

dari Montagu dan Matson (dalam Sulistiyani, 2004:81-82) ada sembilan konsep komunitas, yakni: Setiap anggota berinteraksi sesuai hubungan pribadi dan kelompok; Komunitas memiliki kewenangan dan kemampuan mengelola kepentingannya secara bertanggung jawab; memiliki vialibitas, yaitu kemampuan memecahkan persoalan sendiri; Pemerataan distribusi kekuasaan; Setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi demi kepentingan bersama; Komunitas memberi makna di anggota; Adanya heterogenitas dan beda pendapat; Pelayanan masyarakat ditempatkan pada yang berkepentingan. Sembilankonsep tersebut dipenuhi oleh Group Whatsapp Angkatan 2018.

Kendala yang ditemui pada proses komunikasi di dalam group Whatsapp Angkatan 2018 adalah di mana bisa terjadi koneksi buruk dari signal sehingga pesan bisa terlambat terkirim dan pengirimana pesan yang tidak berurutan sehinggachat yang pertama masuk tenggelam dengan chat yang baru masuk. Akan tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan beberapa anggota grup cukup aktif dalam memberikan komentar di dalam grup.

Kelebihan yang ditemui pada proses komunikasi di dalam group Whatsapp Angkatan 2018 yaitu kemudahan berbagi informasi berupa foto, video, dokumen maupun *voice notes*, penggunaan cukup mudah untk dipahami pesan juga tersampaikan dengan baik. Hal ini memudahkan pertukaran informasi antar anggota sehingga komunikasi lebih efektif.

Kekurangan yang ditemui pada proses komunikasi di dalam group Whatsapp

Angkatan 2018 yaitu tidak semua anggota grup berpartisipasi aktif dan interaktif dalam komunikasi yang berlangsung. Sebagian memilih menjadi silent reader, sehingga interaksi tidak beragam. dimana ditemukan bahwa grup WhatsApp mengambil norma, hubungan, dan interaksi grup offline. Kelompok WhatsApp tidak seperti kelompok kerja profesional, oleh karena itu, aturan dan otoritas pemimpin tidak dominan di grup. Norma dan kebiasaan dipinjam dari kehidupan offline anggota dan perilaku terkait dikembangkan. Di sisi lain, beberapa mahasiswa enggan untuk berkomentar di grup sehingga beberapa anggota lebih suka tidak interaktif seperti yang lainnya. Selain itu, bentuk komunikasi pengguna perangkat lunak chatting berupa obrolan banyak terjadi secara asinkron yang berarti bahwa peserta tidak berpotensi untuk saling berinteraksi secara nyata sebab berlangsung menggunakan mediator berupa perangkat mobile.

Dari sudut pandang komunikatif, pembelajaran dan teknologi saling berhubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan metode pembelajaran dapat digunakan sebagai saluran pertanyaan tentang perkuliahan, dengan kecanggihan teknologi sebagai medianya. Software WhatsApp sangat berguna bagi pelajar. WhatsApp memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan teman dan guru untuk mengajukan pertanyaan tentang materi.

Kelas WhatsApp memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara online. Keuntungannya adalah siswa dan instruktur dapat berkomunikasi dari jarak jauh melalui telepon atau panggilan video dan bertukar topik penting lainnya. Hal ini memudahkan kinerja tutor selain memberikan materi pembelajaran di dalam kelas, namun untuk penilaian belajar mengajar, tugas tutor juga termasuk WhatsApp yang

sangat memudahkan dalam proses belajar mengajar. Apalagi aplikasi ini tidak merepotkan penerima pesan. Gambar yang dikirim oleh komunikator harus disimpan langsung menggunakan sistem otomatis. Apalagi menggunakan grup WhatsApp sangat mudah. Apalagi aplikasi WhatsApp ini sangat mudah digunakan. WhatsApp juga dapat dengan mudah mengirim data dan dokumen. Tidak perlu menggunakan email. Berbagi foto dan video juga mudah. Anda tidak perlu menyimpan gambar, tetapi langsung disimpan dengan fitur ini yang tidak dimiliki aplikasi lain. Banyak siswa Buddhis mengatakan bahwa menggunakan grup WhatsApp memberikan kemudahan proses pembelajaran online. Keuntungan lain dari kelas WhatsApp adalah kemudahan komunikasi. Kemudahan menambah informasi, menambah wawas<mark>an dan banyak manf</mark>aat yang Anda dapatkan dari kami menggunakan grup Whats App bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk pembelajaran online dan kep<mark>erluan lainnya, dan</mark> masih banyak lagi yang bisa juga digunakan orang untuk penyesuaian dan konfirmasi dan konfirmasi. untuk hal-hal lain. Ada juga interaksi guru-murid, memungkinkan Anda untuk berkomunikasi dengan keluarga, teman dan kerabat. Pelajar agama Buddha menyadari bahwa grup whatsapp memiliki banyak keuntungan yang dapat mereka gunakan untuk mendapatkan semua informasi tentang kuliah. Selain media pembelajaran online, grup WhatsApp menjadi media untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Selain itu, kelas WhatsApp dapat memberikan informasi lebih cepat dalam pembelajaran online, mengirim berbagai jenis arsip jika diinginkan, dan menjadikan WhatsApp pribadi. Keuntungan lain dari grup whatsapp adalah, Anda dapat menemukan informasi yang disediakan di dalam dan di luar kampus dan

software whatsapp adalah Anda dapat pesan semua orang tanpa dibatasi siapa pun. WhatsApp juga memiliki fitur panggilan video saat Anda berbicara dengan teman Anda. Dorong diskusi grup dengan catatan suara dan banyak fitur WhatsApp baru. Misalnya, sekarang Anda dapat melakukan hingga 8 panggilan video dengan teman yang biasanya hanya memiliki dua. Sangat mudah untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan sesama mahasiswa dan dosen. Manfaat yang didapat yaitu mudah berkomunikasi dengan orang-orang dari jarak yang jauh, dapat dengan mudah mengirim gambar, lagu, video, dan arsip, dan bisa melakukan video call dengan orang lain pada daerah yang berbeda, namun terlepas dari banyakanya manfaat dan kelebihan yang di nikmati mahasiswa ilmu komunikasi Universita Buddhi Dharma pada pemanfaatan WhatsApp Group menjadi media Komunikasi ada pula kekurangan yang dapat dira<mark>sa</mark>ka<mark>n sang mahasi</mark>sw<mark>a b</mark>ahwa aplikasi whatsapp kurang efektif pada proses belajar mengajar daring, karena para Mahasiswa/Mahasiswi bisa menjadi pasif dalam belajar, peserta didik butuh ketika yang usang danterkadang materi pembelajaran bisa tertimbun. Respon yang diberikan oleh para peserta didik tidak bisa diketahui lebih absolut sebab tidak dapat kita lihat bila melalui via chat. Sedangkan, apabila melalui Video call tidak semua siswa bisa hadir dalam proses pembelajaran tadi karena pada WhastApp hanya mampu menampung aporisma 8 orang dalam video call. Namun WhatsApp Group juga bermanfaat untuk memberikan pembelajaran ketika daring ketika pembagian link zoom, informasikrusial, dan pembagian modul, selain pembelajaran daring manfaatyang dapat dirasakan dari WhatsApp class merupakan kita dapat menyimpan pesanyang kita butuhkan menggunakan indikasi pesan berbintang

Berdasarkan observasi pemanfaatan WhatsApp Group @theresia @michael @steven @okta @peby dan peneliti melihat pemanfaatan WhatsApp Group pada mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Tangerang yaitu sebagai alat untuk bertukar informasi dan platform untuk melakukan komunikasi dengan semua orang yang mereka kenal. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *teori Uses and Gratification* untuk melihat bagaimana hasil tingkat kepuasan narasumber dari memanfaatkan WhastApp Group sebagai media pembelajaran. Dan hasil tingkat kepuasan menurut beberapa narasumber cukup beragam.

## Transkrip Wawancara

1. Penulis menanyakan 'Mengapa memilih *WhatsApp Group* sebagai media berkomunikasi'?

There: Aku memilih WhatsApp Group untuk media komunikasi, karena menurut aku lumayan efektif ya dengan adanya WhatsApp Group ini, mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi dari dosen (20 Juli 2022 21:37 pm)

Okta: karena aplikasi ini yang paling sering digunakan sebagai media pertukaran pesan, bukan cuma untuk komunikasi terhadap teman atau yang bersifat pribadi namun juga sebagai media informasi terkait pendidikan, pekerjaan, serta beberapa kegiatan lainnya. Saya merasa penggunaan grup WhatsApp sangat efektif dalam melakukan pertukaran informasi, terlebih untuk khalayak dalam jumlah besar(25 Juli 2022 10:45 Im)

Michael: Karena whatsapp grup bisa untuk mendapatkan pendapat pendapat atau bertukar pikiran bersama sama(26 Juli 2022 21:18 pm)

Steven: karna wa grup mudah di akses, tidak rumit, bagus untuk diskusi jarak jauh(20 Juli 2022 21:23 pm)

2. Sejak kapan diuntuk WhatsApp Group?

there: WhatsApp Group diuntuk sejak tahun 2018, aku masuk ke WhatsApp grup juga sejak awal grup itu diuntuk

okta : Grup WhatsApp diuntuk di tahun 2018 berdasarkan keterangan grup saya bergabung di grup ini pada tanggal 18 Februari 2022

michael: 29 agustus 2018

steven : Sejak 2018 dan masuk grup tersebut pun di 2018

3. Kateegori atau jenis *WhatsApp Group* apa yang Anda miliki? Misalnya *Group* Angkatan kelas dll.

there: Iya benar, sekitar 4 tahun. kalau kategori grup WhatsApp yang aku miliki ada grup mahasiswa, grup untuk skripsi dan grup WhatsApp bersama teman kampus.

okta: Group pendidikan kelas teman kelompok teman diskusi teman belajar grup keagamaan grup pekerjaan grup paduan suara grup alumni sekolah grup teman bermain dan grup keluarga

michael: Selain grup angkatan kelas ada grup alumni dan grup-grup game dan nongkrong

steven: Grup KABAAG UP, group supervisor old GBK, new success, gacor, keluarga Lie, grup tim Serpong, grup tim snack Serpong, grup tagihan, grup piutang Serpong, grup koordinasi logistik

4. Untuk keperluan apa saja diuntuk *WhatsApp Group*?

there: Untuk keperluan di WhatsApp Group tentunya untuk mendapatkan informasi secara bersamaan, dalam artian dosen atau orang yang mau memberikan informasi tidak harus menginfokan kepada masing-masing mahasiswa. jadi mahasiswa langsung mengetahui secara serentak, lalu bisa untuk berdiskusi ya kalau ada tugas tugas.

okta: Utamanya pasti untuk bertukar informasi terhadap banyak orang, memudahkan Komunikator yang hendak mengirimkan pesan kepada banyak orang, kemudian membentuk antar individu dapat berkomunikasi dalam satu tempat dengan topik yang sama

michael: Yang pastinya untuk mendapatkan informasi-informasi tentang perkuliahan dari dosen ataupun dari mahasiswa dan mahasiswi lainnya.

steven: Karena untuk koordinasi sama rekan kerja, Kalau untuk grup angkatan untuk koordinasi mengenai persoalan yang ada tentang skripsi dan lain-lain mungkin sedikit banyak berpengaruh bagi informasi yang Juga beredar

5. Berapa jumlah anggota dalam *WhatsApp Group*? Apakah semuanya aktif berkomentar?

there: Jumlah anggota dalam grup tersebut ada 70 anggota. tidak semua mahasiswa aktif berkomentar di grup Mungkin Hanya beberapa saja yang aktif

okta: Untuk Jumlahnya ada 70 peserta titik untuk keaktifan, sepertinya rasio keaktifan masing-masing mahasiswa berbeda-beda karena peserta dalam

grup ini juga banyak tapi sepertinya tidak semuanya aktif berkomentar, karena yang saya lihat hanya beberapa mahasiswa yang menonjol atau sering melakukan interaksi dalam grup tersebut

michael: 70 anggota dan tidak semua mahasiswa dan mahasiswi nya aktif dalam berkomentar dalam grup

steven: 70 peserta, tidak semua aktif berkomentar Hanya beberapa saja dan sisanya jadi penonton

6. Apakah manfaat WhatsApp Group sebagai media berkomunikasi?

there: Menurut aku, manfaat WhatsApp grup selain untuk berkomunikasi juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai media diskusi, media saling berbagi dan sebagai media hiburan.

okta: Manfaat yang p<mark>asti untuk mengiri</mark>m dan mendapatkan informasi, mempermudah diskusi dengan banyak orang. dan grup Whatsapp juga memungkinkan penggunanya untuk bisa mengirim gambar video file dan sebagainya

michael: Kalau dari saya sendiri yang pastinya manfaatnya bisa mendapatkan informasi dari dosen atau dari mahasiswa-mahasiswi lainnya steven: Ya betul, wa grup sebagai media komunikasi antara satu dengan yang lain seluruh anggota yang ada

7. Apakah dalam perkuliahan/proses belajar juga menggunakan WhatsApp Group?

there: Iya, ada beberapa mata kuliah yang proses pembelajarannya menggunakan WhatsApp Group.

okta : Iya

mivhael : Iya betul

steve adan : Tentunya dong, kayak dosen pembimbing kasih arahan anak bimbingannya juga kan pakai WhatsApp Group juga hahaha

8. Apakah dalam proses belajar/mengajar, penjelasan materi dari Dosen mudah Anda pahami?

there: Untuk proses belajar mengajar menurut aku mudah dipahami, dan jika kita ingin mereview kembali apa yang sudah dipelajari hanya cukup membuka modul yang dikirimkan oleh dosen melalui WhatsApp Group tersebut ya

okta: Cukup paham, <mark>namun agak susah</mark> untuk bertanya

michael: Untuk proses belajarnya dengan membagikan materi di grup dan Zoom meeting di grup dan untuk penjelasannya cukup mudah dipahami steven: Mudah atau tidaknya tergantung bagaimana kita memandang Tugas atau materi tersebut, Kalau fokus pasti mudah dipahami Kalau enggak ya pasti jawabannya tidak

9. Adakah haambatan-hamhatan Komunikasi ketika menggunakan *WhatsApp Group*? Apa contohnya?

there: Iya pastinya juga ada hambatannya. contohnya hambatan nya yaitu adanya keterbatasan ruang dan waktu dalam aktivitas pembelajaran lalu hambatan dalam koneksi yang kurang stabil menjadi hambatan juga untuk berkomunikasi melalui grup WhatsApp tersebut

okta: Ada, yang paling sering ketika mengisi absensi kehadiran dalam grup. Selain itu ketika mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban pesan yang terkirim sebelumnya tidak terlihat atau terabaikan karena ada pesan baru yang muncul hambatan lainnya, karena koneksi internet yang kurang baik pesan terlambat terkirim

michael: Yang pastinya sinyal karena di saat ingin mengirim file atau misalnya ingin chat ke grup suka terhambat dan chat kadang suka tenggelam atau didahulukan oleh chat dari yang lain

steven: Hambatannya kadang dari signal yang pertama, karena sinyal suka kurang dapat dan jika diminta kirim bukti berupa foto suka agak lambat video apalagi Terus yang kedua kalau terlalu cepat dan ga make intonasi atas kesadaran diri sendiri chat kita bisa ketiban Tiban dan yang ada nggak ditanggapi Paling itu sih

10. Menurut Anda, apa kelebihan/keunggulan dan juga kekurangan dari WhatsApp Group?

there: Menurut saya keunggulan dari WhatsApp Group Yaitu dapat mengirimkan foto, video, maupun dokumen sebagai materi pembelajaran lalu dapat mengulang materi dengan mudah dan dapat berkomunikasikapan saja dan dimana saja dan untuk kekurangannya dari WhatsApp Group yaitu Mungkin banyak mahasiswa yang tidak berperan aktif dalam pembelajaran okta: Kelebihan penggunaannya cukup mudah untuk dipahami pesan juga tersampaikan dengan baik untuk kekurangan tidak ada

michael: Kelebihan dari WhatsApp grup yang pastinya bisa bertukar pikiran atau pendapat dan mendapatkan informasi-informasi penting kalauuntuk kekurangan menurut saya membentuk kehilangan fokus atau konsentrasi

steven: Kelebihannya lebih simpel dan mudah untuk diakses apapun kirimgambar, file, VN kekurangannya lebih ke kiriman videonya tidak punya nggak bisa durasi panjang.

